

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan kebidanan Neonatus pada By “M” dengan menggunakan metode pendekatan manajemen secara varney yang dilaksanakan secara berkelanjutan dan menyeluruh (komprehensif) dan pendokumentasian dalam asuhan ini menggunakan metode SOAP dimana asuhan kebidanan neonatus ini dilaksanakan sebanyak 3 kali kunjungan, maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu :

1. Pengkajian

Pada pengkajian didapatkan data subyektif dan data obyektif dari By “M” yang mana data subyektif bersumber dari keterangan ibu yaitu tepatnya tanggal 14 februari 2019 pukul 07.25 WIB bayi lahir berjenis kelamin laki-laki dengan BB 3400 gram, PB 52 cm, menangis kuat, bergerak aktif dan berwarna kemerahan setelah bayi lahir ibu langsung melakukan inisiasi menyusu dini (IMD) selama kurang lebih 1 jam, setelah melakukan inisiasi menyusu dini (IMD) bayi dilakukan perawatan yaitu diberikan salep mata dan vitamin K, tanda-tanda vital dalam batas normal, pada pemeriksaan fisik dan pemeriksaan neurologis tidak ditemukan masalah ataupun kelainan. Pada pengkajian kunjungan kedua tanggal 17

februari 2019 didapatkan masalah bahwasannya bayinya rewel dan susah tidur, ASI sudah keluar namun masih sedikit dan diberikan setiap kali bayinya menangis. dalam sehari sudah BAB sebanyak 2-3 kali dengan konsistensi lembek berwarna kekuningan BAK 7-8 kali dalam sehari dengan warna jernih dan berbau khas, ibu memandikan bayi 2 kali dalam sehari dan mengganti baju setiap mandi/kotor/basah mengganti popok setiap bayi selesai BAK dan BAB setiap pagi yaitu pukul 08.00-09.00 WIB bayi dijemur dalam keadaan memakai baju dan topi dan tali pusat sudah mulai mengering, pada pemeriksaan antropometri didapatkan BB 3200 gram pada pemeriksaan fisik dan neurologis tidak ditemukan tanda-tanda kelainan. Pada kunjungan neonatus yang ketiga tanggal 22 februari 2019 Ibu mengatakan dalam sehari bayi menyusu \pm 10-15 kali, BAB sebanyak sebanyak 3 kali dengan konsistensi lembek dan berwarna kuning, BAK sebanyak 8-10 kali dalam sehari, tali pusat telah terlepas dengan sendirinya aktivitas bayinya hanya tidur, menangis ketika lapar, BAB dan BAK, bayi di mandikan setiap pagi dan sore, dijemur setelah mandi pagi, mengganti popok bayi setiap bayi basah, BAK dan BAB dan ibu masih menutup pusar bayi dengan kasa. Pada pemeriksaan antropometri didapatkan hasil BB 3600 gram, pada pemeriksaan fisik dan neurologis tidak ditemukan kelainan ataupun masalah.

2. Identifikasi Diagnosa dan Masalah

Dari data pengkajian yang telah diperoleh dapat ditarik diagnose Neonatus Cukup Bulan.

3. Identifikasi Diagnosa dan Masalah Potensial

Diagnose dan masalah potensial yang terjadi pada By “M” yaitu Hipotermi.

4. Identifikasi Kebutuhan Segera

Kebutuhan segera yang dapat dilakukan pada By “M” yaitu menjaga kehangatan bayi, melindungi bayi dengan kain kering, bersih, hangat dan mempertahankan suhu tubuh bayi.

5. Intervensi

Rencana asuhan atau intervensi sesuai dengan *Planning Of Action* (POA) yang disusun sebelum pelaksanaan asuhan pada neonatus yaitu 0-28 hari dan disesuaikan dengan masalah yang ada ketika asuhan dilaksanakan.

6. Implementasi

Implementasi dilakukan sesuai dengan intervensi yang telah disusun, yang mana kunjungan pada neonatus dilakukan selama 3 kali yaitu pas 6 jam pertama setelah bayi lahir, 3 hari setelah bayi lahir dan 8 hari setelah bayi lahir. Pada kunjungan kedua ditemukan masalah yaitu penurunan berat badan yang mana sesuai teori penurunan berat badan ini dalam kategori normal karena kurang dari 10%.

7. Evaluasi

Evaluasi asuhan kebidanan pada kasua By “M” selama 28 hari ini dilakukan melalui catatan perkembangan. Neonatus berjalan dengan normal tanpa komplikasi. Evaluasi yang didasarkan pada kriteria hasil yakni keadaan umum bayi baik, tanda-tanda vital bayi dalam batas normal, Tidak ditemukan tanda-tanda bahaya pada bayi baru lahir. Berat badan bayi tetap berada pada kurva hijau pada buku KMS. Tidak ditemukan kelainan atau gangguan pada pemeriksaan neurologis pada bayi. Kebutuhan nutrisi bayi terpenuhi. Imunisasi yang dapat dilakukan pada bayi usia 0-28 hari yaitu dan BCG + Polio 1.

6.2 Saran

1. Bagi Ibu

Diharapkan ibu dapat menerapkan asuhan yang telah diberikan pada bayinya, sehingga ibu dapat mengasuh dan merawat bayi secara tepat, baik dan mandiri yang mana hal ini dapat meningkatkan bonding antara ibu dan anak. Ibu juga diharapkan rutin membawa bayinya ke posyandu untuk mengetahui pertumbuhan, perkembangan serta jenis imunisasi untuk bayinya.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Disarankan pada petugas kesehatan khususnya bidan untuk menerapkan asuhan kebidanan secara komprehensif sehingga dapat mengurangi masalah yang muncul terutama pada neonatus

3. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dalam melakukan asuhan kebidanan mahasiswa telah mampu dan menguasai materi asuhan kebidanan terutama bagi neonatus, kejelian dalam melakukan anamnesa juga dibutuhkan komunikasi yang baik guna menjaga hubungan baik antara petugas dengan klien.